

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang telah didapat dikampus dan kegiatan yang bersifat sosial atau praktek kerja yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa yang bersifat mengabdikan terhadap masyarakat. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup masyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 08 Agustus hingga 08 September 2022. Tujuannya adalah untuk membantu mengembangkan potensi-potensi yang ada di tempat dilaksanakannya praktek kerja.

Pelaksanaan PKPM dilaksanakan di Kabupaten Lampung Selatan. Pada tahun 1956 sebelum orang dari Pulau Jawa datang dan menetap di Desa Sinar Ogan, dulu ada beberapa orang Suku Ogan yang berkumpul di Desa Galih Lunik, pada waktu itu dikenal dengan sebutan susukan atau Kampung Sinar Ogan yang terletak di sebelah timur Desa Galih Lunik, lambat laun seiring dengan perkembangan zaman maka Kampung Sinar Ogan berubah menjadi sebuah nama Desa *Sinar Ogan* yang berada di wilayah Kecamatan Tanjungbintang bagian selatan.

Sedangkan kata SINAR OGAN mengandung makna Sinar = cahaya, jaya. Ogan = sebuah nama suku di daerah Sumatera Selatan. Jadi Sinar Ogan mengandung arti Orang Ogan yang bersinar atau Berjaya.

Tapi dengan berjalannya waktu, banyak berdatangan penduduk dari Pulau Jawa, kemudian orang ogan yang awalnya mendiami Desa Sinar Ogan sebagian menjual lahannya kepada para pendatang, dan mereka sebagian memilih pindah ke Daerah Suban Desa Triharjo Kecamatan Merbau Mataram, hingga sekarang tinggal

sebagian kecil Masyarakat Ogan yang memilih menetap di Desa Sinar Ogan dan mayoritas Penduduk Sinar Ogan adalah Suku Jawa.

Wilayah Desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang memiliki Topografi daerah berbukit dan bergelombang dengan kemiringan 0-70° serta ketinggian 50-80 dpl. sehingga Daerah Sinar Ogan sangat cocok untuk perkebunan dan Persawahan.

Secara Geografis dan Geologis, iklim Desa Sinar Ogan sama seperti halnya desa-desa lain di Indonesia mempunyai dua musim yaitu musim panas dan musim hujan. Musim panas pada bulan Maret sampai dengan Oktober, sedangkan musim hujan terjadi pada bulan September sampai dengan Februari. Dengan suhu rata-rata 17°C-33°C. Hal tersebut berpengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Desa Sinar Ogan

Penduduk Desa Sinar Ogan mayoritas merupakan suku Jawa, yang masih memegang kuat adat istiadat turun temurun seperti musyawarah untuk mufakat, gotongroyong, serta adat lain yang sangat menjunjung tinggi adat timur. Hal inilah yang membuat kehidupan masyarakat Desa Sinar Ogan aman, tentram dan damai, baik sesama masyarakat Desa Sinar Ogan maupun dengan masyarakat desa lain yang ada disekitar Desa Sinar Ogan. Dibanding dengan desa lain yang ada di Kecamatan Tanjung Bintang, Desa Sinar Ogan masih tergolong desa tertinggal baik dari segi perekonomian maupun sarana prasarana.

Desa Sinar Ogan mempunyai jumlah penduduk 2.182 jiwa yang terdiri dari laki-laki : 1.106 jiwa, perempuan : 1.076 jiwa dan 687 KK, yang terbagi dalam 5 (lima) wilayah dusun.

Desa Sinar Ogan adalah desa yang berada di kecamatan Tanjung Bintang kabupaten Lampung Selatan. Desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang terdapat beberapa potensi usaha seperti BUMDES dan UMKM. Namun hingga saat ini, berbagai data menyebutkan bahwa sebagian besar BUMDES di Desa Sinar Ogan masih sebatas berdiri dan belum memiliki aktivitas usaha yang menghasilkan. Sebagian lagi belum produktif karena masih sedikitnya pemahaman BUMDES pada potensi desa terutama sumber daya manusianya. BUMDES yang terdapat di Desa Sinar Ogan bergerak di bidang perdagangan.

Ada beberapa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdapat pada Desa Sinar Ogan yaitu salah satunya UMKM Tempe. UMKM Tempe sendiri merupakan salah satu UMKM yang masih aktif dalam melakukan produksi, dilihat dari segi usaha mikro kecil menengah Tempe dari bahan olahan kedelai yang masih banyak diminati oleh masyarakat. Berdasarkan observasi dan pengamatan dilapangan, saya akan mengembangkan UMKM Tempe karena menurut saya belum begitu berkembang di Desa Sinar Ogan. Apabila dilihat dari aspek pemasaran belum cukup luas. Maka dengan adanya sumber daya manusia yang cukup ini kami memanfaatkan keadaan ini untuk mengembangkan inovasi produk segi pemasaran dan pengelolaan sumber daya manusianya.

UMKM yang baru dibentuk ini memiliki kendala dari berbagai aspek, terutama aspek keuangan. Pada aspek keuangan kendalanya adalah dibutuhkannya pembukuan dan laporan keuangan untuk mengetahui posisi dan kondisi dari suatu UMKM. Tujuan di adakan pelatihan laporan keuangan dan pembukuan agar pengeluaran dan pemasukan yang ada di UMKM ini dapat terstruktur dengan baik, sehingga hal ini juga memudahkan untuk pemilik usaha sendiri.

Dengan adanya permasalahan di atas sesuai dengan tujuan PKPM, saya pun termotivasi untuk mengadakan beberapa kegiatan di Desa Sinar Ogan, dengan tujuan agar Desa Sinar Ogan lebih maju dengan potensi yang dimiliki, dan usaha yang telah berjalan bisa menjadi ekonomi yang mandiri dengan inovasi-inovasi yang lebih kreatif. Adanya permasalahan pada beberapa usaha yang ada di Desa Sinar Ogan, salah satunya para pelaku usaha belum mengenal pencatatan atas transaksi-transaksi yang mereka lakukan dengan itu membuat saya untuk melakukan kegiatan sosialisasi laporan keuangan, untuk memudahkan para pelaku usaha dalam mengontrol keuangan, merapihkan pencatatan setiap transaksi dan para pelaku usaha menjadi mudah untuk mendapatkan informasi mengenai keuangan dari usaha mereka. Program selanjutnya yaitu perhitungan laba rugi. Dengan adanya pelatihan perhitungan harga jual dan laba kotor pelaku usaha dapat membedakan harga beli, harga jual, dan dapat mengetahui besaran dana yang mereka keluarkan dalam memproduksi serta dapat menyusun laporan keuangan

bertujuan agar pemilik usaha dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh dalam memproduksi produk mereka.

Permasalahan yang timbul bukan hanya dari segi perhitungan dan pencatatan keuangan, namun kurangnya inovasi dari pelaku usaha juga menjadi kendala dalam memajukan usaha mereka, dengan itu ada 3 program yang saya lakukan disana dalam hal inovasi yaitu inovasi kemasan, inovasi design yang menarik, inovasi pemasaran online. Dengan adanya inovasi pada produk yang mereka buat, akan menjadi nilai jual lebih bagi para pelaku usaha yang ada di Desa Sinar Ogan.

Sehubungan dengan uraian masalah di atas maka saya tertarik mengadakan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai :

### **“UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN PADA UMKM TEMPE DI DESA SINAR OGAN TANJUNG BINTANG”**

#### **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Bagaimana potensi UMKM Tempe Bapak Edi dalam meningkatkan pendapatan keluarga?
2. Bagaimana pemahaman dalam memanfaatkan penjualan media sosial?

#### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

##### **1.3.1 Tujuan**

1. Mengetahui potensi UMKM tempe dalam meningkatkan pendapatan keluarga ?
2. Mengetahui pemahaman dalam memanfaatkan penjualan media sosial?

### **1.3.2 Manfaat Bagi Mahasiswa**

Manfaat yang kami peroleh dalam pelaksanaan PKPM di Desa Sinar Ogan, Kecamatan Tanjung Bintang yaitu :

1. Mendapatkan nilai lebih yaitu dalam kemandirian, disiplin, bersosial, tanggung jawab, dan kepemimpinan.
2. Menambah wawasan dan pengalaman yang dapat dipergunakan untuk bekal masa depan.
3. Mendapatkan keluarga baru.

### **1.3.3 Manfaat Bagi Desa Sinar Ogan.**

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan PKPM bagi Desa Sinar Ogan yaitu :

1. Dengan adanya media sosial memberikan informasi tentang UMKM Tempe sehingga masyarakat dapat mengetahui potensi yang ada pada UMKM Tempe.
2. Penelitian ini dapat membantu masyarakat memperoleh bantuan pemikiran dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan, merumuskan, dan melaksanakan pembangunan.

### **1.3.4 Manfaat Bagi UMKM Tempe**

Manfaat yang diperoleh bagi UMKM Tempe yaitu :

1. Membantu mengembangkan produk dari segi bentuk dan kemasan.
2. Membantu UMKM dalam segi pemberdayaan karyawan agar lebih meningkatkan kinerja dalam memproduksi.
3. Membantu UMKM dalam marketing produk agar lebih aman dan lebih luas melalui teknologi
4. Membantu UMKM dalam pencatatan keuangan yang lebih efektif agar mengetahui laba/rugi disetiap penjualannya.

### **1.2.5 Manfaat bagi IBI Darmajaya**

Manfaat yang diperoleh bagi kampus IBI Darmajaya yaitu :

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IBI Darmajaya kepada masyarakat Desa Sinar Ogan.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literature mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

### **1.4 Mitra yang terlibat**

1. Kepala Desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang, Bapak Sarjono.
2. Seluruh masyarakat Desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan
3. UMKM Tempe Milik Bapak Edi.